

# DARLINK STABIL

Pendapatan Tetap

June-2016

### Profil BRIngin Life

PT. Asuransi Jiwa BRINGIN JIWA SEJAHTERA dengan merek dagang BRINGIN Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRINGIN LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan , program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2015 Total Aset BRINGIN Life mencapai Rp. 5,003 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 354,82 miliar serta memiliki RBC sebesar 214% (Desember 2015).

### Tujuan Investasi

Darlink Stabil bertujuan mendapatkan hasil investasi yang stabil dengan risiko relatif aman melalui instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki tingkat pengembalian hasil yang lebih tinggi dari deposito.

### Kebijakan Investasi

Kas & Pasar Uang	0% - 20%
Reksa Dana	80% - 100%

### Profil Produk

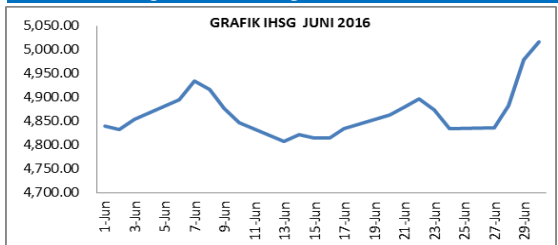
Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	3,910,928,726.86
Jumlah Outstanding Unit	:	3,464,758,2621
Minimum Investasi	:	Rp. 100.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Sedang

### Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi

untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

### Indeks Harga Saham Gabungan



### Tentang Manajer Investasi

PT Schroder Investment Management Indonesia (PT. SIMI) adalah manajer investasi yang 99% sahamnya dimiliki oleh Schroders Plc. yang berpusat di Inggris. Schroders memulai bisnis pada tahun 1926. PT. SIMI sendiri mengelola dana sebesar Rp. 53,13 triliun (Juni 2016) untuk nasabah individu dan perusahaan meliputi dana pensiun, asuransi jiwa dan yayasan.

Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.bringinlife.co.id](http://www.bringinlife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRINGIN Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

Setahun :

10.72%

NAB/Unit

Bulan ini :

2.43%

1128.7739

### Kinerja dan Tolok Ukur

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SP
DARLINK STABIL	2.43%	3.53%	10.68%	10.68%	10.72%	N/A
Tolok Ukur *	1.90%	3.69%	10.62%	10.62%	11.95%	-

\* 80% HSBC Bond Index+20% 1 month JIBOR

### Portofolio Reksa Dana

Pendapatan Tetap	80% - 100%
Kas & Pasar Uang	0% - 20%

### Kepemilikan Aset Terbesar

1 FR0053
2 FR0056
3 FR0072
4 FR0073
5 Sukuk Ijarah 09

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

### Komposisi Aset

1 PEMERINTAH	80.00%
2 KEUANGAN	20.00%

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

### Pergerakan harga unit sejak peluncuran



### Ulasan Manajer Investasi

ICBI telah mencatatkan penguatan sebesar +1,38% setelah di pekan lalu melemah -0,42% wow. Tren positif yang ditunjukkan pasar obligasi domestik hingga penutupan kemarin lebih dipicu optimisme pasar terhadap ketahanan fundamental ekonomi dalam negeri. Sempat melemah sesaat paska referendum Brexit di akhir pekan, pasar langsung bergerak positif di awal pekan yang dipicu oleh respon positif pasar terhadap akan segera disahkannya UU Tax Amnesty. Yang mana dengan UU tersebut diharapkan akan semakin banyak aliran modal masuk Indonesia ditengah ketatnya persaingan perebutan modal. Pergerakan rupiah yang relatif stabil yakni di kisaran Rp13.157/US\$ s/d Rp13.351/US\$ semakin mendorong optimisme pasar. Kabar pengesahan undang-undang Tax Amnesty tampaknya direspon baik oleh investor global. Pada hari tersebut, rupiah menguat menjadi Rp. 13.100 terhadap USD. Demikian pula imbal hasil (yield) SUN 10 tahun turun dari 8.375% pa menjadi 7.634% pa. Tingkat inflasi yang terkendali ini seharusnya masih memberikan ruang bagi BI untuk dapat menurunkan kembali suku bunga kembali. Target inflasi 2016 oleh BI adalah 4% (±1%). Saat ini suku bunga BI rate di level 6,50% (Sumber: Bloomberg).